



PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan/ *Financial Statements*

**Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal – tanggal
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)/**

As of June 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited)

and for Six Months Period Ended June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)

Head Office :

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten – Indonesia 15117

Telp. (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. (62-21) 554-8083, 554-9505

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2011 DAN 2010
PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED
June 30, 2011 AND 2010
PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Rullyanto	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	:	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Bumi Permata Indah A1/08 Karang Mulya Karang Tengah - Tangerang	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 5543445	:	Telephone No.
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Suantopo Po	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	:	Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP	:	KP Krendang RT009/008 Duri Utara Tambora - Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 5543445	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk;
- Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2011/ July 28, 2011



RULLYANTO
Presiden Direktur / President Director

SUANTOPO PO
Direktur / Director

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan *Financial Statements*
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) *As of June 30, 2011 (Unaudited)*
dan 31 Desember 2010 (Diaudit) *and December 31, 2010 (Audited)*
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada *and for Six Months Period Ended*
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit) *June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)*

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	186.097	2c,2d,2n,3	210.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2c,2e,4		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	32.665		15.812	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	5.789	2c,2e,5	2.968	<i>Other receivables</i>
Persediaan – bersih	228.947	2f,6	192.009	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	5.987		6.563	<i>Prepaid value added tax</i>
Bagian lancar sewa dibayar di muka	36.508	2b,2g, 7,21,24	35.001	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	11.612	8	9.632	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>507.605</u>		<u>472.973</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan – bersih	521	2o,13b	-	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.022	13c	2.466	<i>Estimated claims from Income tax refund</i>
Sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	234.796	2b,2g, 7,21,24	234.473	<i>Prepaid rent – net of current portion</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp101.143 pada tahun 2011 dan Rp67.019 pada tahun 2010	408.172	2h,2i,9	401.055	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp101,143 in 2011 and Rp67,019 in 2010</i>
Beban ditangguhkan – bersih	3.681	2j	3.780	<i>Deferred charges – net</i>
Uang jaminan	56	2c	56	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>653.248</u>		<u>641.830</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>1.160.853</u></u>		<u><u>1.114.803</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	90.000	2c,10	135.956	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha		2c,11		<i>Trade payables</i>
Pihak-pihak berelasi	8.909	2b,22	14.396	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	249.340		231.063	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain	5.241	2c,12	9.292	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	6.661	13a	1.162	<i>Taxes payables</i>
Beban masih harus dibayar	17.376	2m	14.258	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	24.784	2m,24a	5.414	<i>Unearned revenues</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Hutang bank jangka panjang	130.376	2c,14	95.845	<i>Long-term bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.378	2h,15	2.564	<i>Obligation under finance lease</i>
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>535.065</u>		<u>509.950</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	-	2o,13b	107	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun				<i>Long-term liabilities – net of current maturities</i>
Hutang bank jangka panjang	230.866	2c,14	219.123	<i>Long-term bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.029	2h,15	1.857	<i>Obligation under finance lease</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	9.745	2k,16	7.745	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>242.640</u>		<u>228.832</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>777.705</u>		<u>738.782</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock – par value Rp100 (full Rupiah) per share</i>
Modal dasar – 90.000.000 saham				<i>Authorized – 90,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.882.353.000 saham	288.235	1b,17	288.235	<i>Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares</i>
Tambahan modal disetor – bersih	73.681	1b,2l	73.681	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	18	500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	20.232		13.605	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>383.148</u>		<u>376.021</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.160.853</u>		<u>1.114.803</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For Six Months Period Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1.129.908	2b,2m,19,22	636.634	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	896.929	2b,2m,20,22	516.191	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	232.979		120.443	GROSS PROFIT
Biaya penjualan dan distribusi	(198.957)	2m,21	(106.772)	<i>Selling and distribution costs</i>
Beban administrasi	(19.294)	2m,21	(4.919)	<i>Administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya – bersih	8.895	2m,2h,9	4.234	<i>Other income – net</i>
Penghasilan bunga – bersih	2.991		969	<i>Interest income – net</i>
Biaya pendanaan	(20.115)	10,14	(11.109)	<i>Financing costs</i>
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	6.499		2.846	INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	628	2o,13b	433	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
LABA BERSIH	7.127		3.279	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
LABA KOMPREHENSIF	7.127		3.279	COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2,47	2p,23	1,34	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 For Six Months Period Ended
 June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-In Capital – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Stockholders' Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2010	245.000	-	500	3.401	248.901	Balance as of January 1, 2010
Laba bersih	-	-	-	3.279	3.279	Net income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 Juni 2010	245.000	-	500	6.680	252.180	Balance as of June 30, 2010
Saldo 1 Januari 2011	288.235	73.681	500	13.605	376.021	Balance as of January 1, 2011
Pembentukan cadangan umum (lihat Catatan 18)	-	-	500	(500)	-	Appropriation for general reserve (see Note 18)
Laba bersih	-	-	-	7.127	7.127	Net income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 Juni 2011	288.235	73.681	1.000	20.232	383.148	Balance as of June 30, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six Months Period Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.132.424	644.262	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(914.807)	(497.370)	Cash paid to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipt from (payment for):
Penghasilan bunga - bersih	2.991	969	Interest income - net
Gaji, upah dan			Salaries, wages and
kesejahteraan karyawan	(82.432)	(48.692)	employees' benefits
Beban usaha	(84.713)	(28.953)	Operating expenses
Beban bunga dan			Interest expenses and
provisi bank	(24.335)	(9.528)	bank provision
Pajak penghasilan	(3.556)	(1.510)	Income taxes
Kegiatan usaha lainnya	6.762	(5.031)	Other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	32.334	54.147	Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS			CASH FLOWS FOR INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.113	738	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(44.122)	(118.450)	Acquisition of fixed assets
Penambahan untuk:			Additional of:
Sewa dibayar dimuka	(15.737)	(130.048)	Prepaid rent
Beban ditangguhkan	(168)	(2.509)	Deferred charges
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(57.914)	(250.269)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Proceeds from:
Hutang bank jangka pendek	4.044	8.111	Short-term bank loan
Hutang bank jangka panjang	100.000	148.500	Long-term bank loan
Pembayaran kas untuk:			Payments of:
Hutang bank jangka pendek	(50.000)	-	Short-term bank loan
Hutang bank jangka panjang	(51.141)	-	Long-term bank loan
Hutang sewa pembiayaan	(2.214)	(1.741)	Finance lease payables
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	689	154.870	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(24.891)	(41.252)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	210.988	64.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	186.097	23.670	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF PERIOD
Tambahan Informasi Arus Kas			Additional Cash Flows Information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-affecting cash flow activities:
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of fixed assets through
hutang sewa pembiayaan			the incurrence of obligation under
(lihat Catatan 9)	2.200	2.458	finance lease (see Note 9)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Salmon Sihite, S.H., MKn., No. 08 tanggal 21 Juni 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress" yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (lihat Catatan 24b). Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali dan Makassar.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatitkan pada BEI.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 dated June 28, 2007. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, which the latest amendment was based on the minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting notarized under Deed No. 08 dated June 21, 2011 of Salmon Sihite, S.H., MKn.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The main business of the Company is in retail trading for consumer products through minimarket network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress" which started its commercial operation in 2007. Those networks consist of outlets store privately owned by the Company as well as owned by third parties under franchise agreements (see Note 24b). The outlets store are stand in some cities such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali and Makassar.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) through the Indonesia Stock Exchange (BEI) at offering price of Rp275 (full Rupiah) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares at BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengurus, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Salmon Sihite, S.H., MKn. No. 07 tanggal 21 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djoko Susanto
Budiyanto Djoko Susanto
Teguh Pangestu
Kom.Jend.Pol (Purn.) Drs. Dadang Garnida, S.H., MBA
Masayuki Mizuno
Tetsuhito Matsuyama

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Hendra Djaya
Suantopo Po
Yuichi Hayashi
Katsuhiko Aihara

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Direktur

Budiyanto Djoko Susanto
Rullyanto

Commissioner
Director

Pada tanggal 25 Mei 2011, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

As of May 25, 2011, the Company has formed an Audit Committee in accordance with the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Rule No.IX.I.5 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee".

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the company's audit committee as of June 30, 2011 are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Pangestu
Getty Nurhalim
Indahwati Djohan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 2.471 dan 1.240 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2011 and 2010, the Company had a number of 2,471 and 1,240 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 9 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which is the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulations issued by BAPEPAM-LK, particularly Rule No. VIII.G.7 which is the annex of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" and Attachment 9 of Circular Letter of the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements Public Company in Trading Industry" (as long does not contradict with PSAK).

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. Financial assets, which are not measured at fair value through profit and loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction cost that are directly attributable to the acquisition of assets.

After the initial recognition, financial assets might be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) when the assets are classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in statements of income.

The Company has no financial assets account which classified in this category.

- (ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposits are classified in this financial asset category.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.
- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui secara langsung dalam ekuitas (kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi.
Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengakui kewajiban keuangan pada saat timbulnya kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. The Company has no financial assets account which classified in this category.
- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of these financial assets are recognized directly in the stockholders' equity (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized, at which the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity be reclassified and recognized in the statements of income.
There is no financial assets account which classified in this category.

All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sale a financial asset.

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company has substantially transferred the financial assets together with its risks and benefits to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus antar Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal neraca.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities accounts at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of one entity after deducting all of its liabilities.

Financial instruments classified as an equity instrument, when and only when, there are no contractual obligation exist to transfer cash or other financial assets to other entities.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from stockholders' equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the balance sheet, when and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable rights to set off the recognised amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the balance sheets date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2c), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal neraca manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.
Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.
- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (termasuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal), kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and no restrictions for the usage.

e. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2c), all financial instruments, except those measured at fair value through profit and loss, are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each balance sheets date management assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment where:

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of income. Management firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.
- ii. For financial assets carried at cost (include the investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

g. Sewa Dibayar di Muka

Sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat sewa.

Bagian sewa jangka panjang yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun ke depan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk seluruh biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets (continued)

iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been previously recognized directly in stockholders' equity shall be removed from stockholders' equity and recognized in the statement of income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of income.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method.

Provision for decline in value of inventories in respect of obsolescence, damage, loss and slow moving is provided based on a review of the condition of the individual inventories at the end of the period.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period.

Portion of the long-term prepaid rent which shall be charged to operation within the following 1 (one) year is classified as part of current assets.

h. Fixed Assets

Direct Ownership

The Company applies PSAK No. 16 (Revised 2007) on "Fixed Assets" and chooses the cost model for measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost for replacement part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Depreciation is computed since the asset ready for used using

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Pemugaran bangunan dan prasarana	5 – 10	<i>Renovation and infrastructures</i>
Peralatan	5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Pada saat aset tersebut secara substansial telah selesai dikerjakan, akumulasi biaya perolehannya akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan apabila telah siap untuk digunakan atau ke akun "Aset yang Belum Siap Digunakan" sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

straight line method based on the estimated useful lives of the assets with the details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

All cost of repair and maintenance which the recognition criteria are not met is recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its used or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current statements of comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. When the construction is substantially completed, the accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Asset" account whenever the asset ready for its intended use or to "Asset Not Ready For Used" account until the asset ready for used.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa.
- Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan pada neraca sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti halnya aset tetap dengan pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aset tetap dengan pemilikan langsung).

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Leases

Based on PSAK 30 (Revised 2007) on "Leases", lease transactions are accounted for under the finance lease method when in substance transfer all the risk and benefit related to the ownership of the assets, otherwise are recorded under the operating lease method. The criteria which individually or in group in normal transaction refer to finance lease, among others, are as follow:

- Transfer the title of ownership at the end of lease period.
- The Company have rights to buy the assets at lower price compare to its fair value so it is certain that the Company will take this option at inception date of lease contract.
- Lease period covers most of the economic useful live of the assets even however the title are not being transferred.
- At inception date of the lease, the present value of the minimum leased payments to be made substantially close to the fair value of the leased assets.

At the beginning of the lease term, the Company recognized the assets and liabilities under finance leases at the balance sheet at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding lease obligations. Finance charges are recorded in the income statement. The assets are depreciated based on method and the estimated useful lives as similar with directly owned assets (see accounting policy for fixed assets under direct ownership).

For operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset non-keuangan atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset non-keuangan melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

j. Beban Ditangguhkan

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atau legal hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Beban Ditangguhkan" pada neraca, terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment Value for Non-Financial Asset

PSAK No. 48 on "Impairment in Asset Value" requires the Company's to review non-financial asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying values may not be recoverable.

When carrying amount of a non-financial asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

j. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47 on "Accounting for Land", all cost incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and presented as "Deferred Charges" in the balance sheets, apart from the acquisition cost of land. Those deferred charges shall amortized over the term of the landrights period or upon its estimated useful lives, whichever is shorter.

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", the Company recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13, 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti pada neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

l. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan (lihat Catatan 2c).

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari:

- penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan,
- sewa gondola (*display*) dan partisipasi promosi dari para pemasok diakui pada saat jasa telah dilakukan,
- kerjasama waralaba diakui sesuai dengan jangka waktu hak eksklusif waralaba dan,
- sewa lainnya diakui sesuai dengan masa manfaat sewa.

Penerimaan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 8.597 dan Rp 8.991.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the difference between the excess of paid-up capital share made by stockholders over its par value and the direct cost incurred in respect of the issuance of the Company's share (see Note 2c).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from:

- sales is recognized when goods are delivered to customers,
- product rack display and suppliers' participation in promotion (joint promotion) is recognized when the service is rendered,
- franchise is recognized over the term of the exclusive rights of franchise,
- other rental are recognized over the benefited rental period.

Proceeds which are not met the criteria for revenue recognition is deferred and accounted as "Unearned Revenues" on the balance sheets.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at rates of exchange at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the exchange rates used for US\$1 were Rp 8,597 and Rp 8,991, respectively.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan kewajiban serta atas rugi fiskal kumulatif.

Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

p. Laba Bersih Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih selama periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 (lihat Catatan 17a) di mana seolah-olah telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2010.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

Segmen geografis (primer) adalah komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dengan segmen yang beroperasi pada wilayah lain. Dalam hal ini kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan lokasi *Distribution Centre* (DC).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

The Company adopted the deferred income tax method in accounting for income tax, in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". This PSAK requires the recognition of deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of temporary differences between tax bases and financial reporting bases of assets and liabilities and for the carryforward of fiscal losses.

The tax effects from temporary differences and carryforward of fiscal losses, might incurred as assets or liabilities, are presented in net amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liabilities is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted in the balance sheet date.

p. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income for the current period with the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year after retroactively consider the effect of changes in the Company's par value from Rp1,000,000 to Rp100 per share (see Note 17a) which assume it held since January 1, 2010.

q. Segment Information

The Company classified its segment information as follows:

Geographical segment (primary) is a distinguishable component that is engaged in providing products or services within particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments. For this instance, the Company's business activity is classified based on location of Distribution Centre (DC).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha (sekunder) adalah komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik sebagai produk atau jasa individual atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Dalam hal ini kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan kelompok produk yang dijual (yaitu produk makanan, non-makanan dan makanan segar) serta pendapatan dari sewa gondola, *floor display* dan partisipasi promosi.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	21.732	16.114	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS 25.940 pada tahun 2011 dan \$AS 37.584 pada tahun 2010)	223	338	United States Dollar (US\$ 25,940 in 2011 and US\$ 37,584 in 2010)
Sub-jumlah	<u>21.955</u>	<u>16.452</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	37.652	25.584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.182	50	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.774	399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	905	714	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	845	393	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	454	300	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	235	1	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	95	95	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	<u>62.142</u>	<u>27.536</u>	Sub-total

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

Business segment (secondary) is a distinguishable component that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or group or related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments. The Company is grouped its business base on group of products (food, non-food, and fresh food products) and revenue from rack display, floor display and joint promotion.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and contingent's assets and liabilities disclosure at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Setara kas		
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000	60.000
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	25.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.000	35.000
PT Bank Central Asia Tbk	12.000	10.000
PT Bank Bukopin Tbk	5.000	12.000
PT Bank Mega Tbk	-	20.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000
Sub-jumlah	102.000	167.000
Jumlah	186.097	210.988

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2011 dan 2010 berkisar antara 5,50% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Cash equivalents
	Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	Total

In 2011 and 2010, time deposits bear annual interest rate at ranging between and 5.50% - 9.50%.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, there were no balance of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini meliputi tagihan kepada para pemasok atas jasa gondola, *floor display*, dan partisipasi promosi (lihat Catatan 24a) serta tagihan yang timbul dari penjualan kepada pewaralaba, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pihak ketiga	32.665	15.812
Jumlah	32.665	15.812

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pihak ketiga		
Lancar	32.392	14.921
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	273	891
Jumlah	32.665	15.812

4. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represent receivables from suppliers on rack display, floor display and joint promotion (see Note 24a) and also receivables from sales made to franchisee with the following details:

- b. The aging schedule for this trade receivable are as follow:

Third parties
Current
Over due:
1 – 30 days

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pinjaman karyawan	906	1.031	<i>Loan to employees</i>
Lain-lain	4.883	1.937	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	5.789	2.968	Total

Pinjaman karyawan sebagian besar terkait dengan program kepemilikan kendaraan yang disediakan oleh Perusahaan kepada karyawan.

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Produk makanan	151.881	117.670	<i>Food products</i>
Produk non-makanan	66.497	65.245	<i>Non-food products</i>
Produk makanan segar	11.302	9.543	<i>Fresh food products</i>
Jumlah	229.680	192.458	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(733)	(449)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Persediaan - Bersih	228.947	192.009	Inventories - Net

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are in Rupiah.

The Company's management believes that there are no objective evidence for impairment of trade receivables and the entire balance are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

Management also believes that there are no significant risk concentrated on trade receivables account (see Note 26).

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, there were no trade receivables pledged as collateral.

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Loans to employees mainly pertain with vehicle ownership programs provided by the Company to its employees.

All of other receivables as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are in Rupiah.

The Company's management believes that there are no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

6. INVENTORIES

The details of inventories based on group of products are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Saldo awal	449	173
Penyisihan dalam periode berjalan	7.486	8.695
Penghapusan persediaan	(7.202)	(8.419)
Saldo Akhir	733	449

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2011, persediaan masing-masing senilai Rp10 miliar dan Rp270 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat catatan 10) dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010 persediaan masing-masing senilai Rp10 miliar dan Rp120 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 10) dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura (seluruhnya pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp191,7 miliar dan Rp179,4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang *Distribution Center* (DC) (lihat Catatan 22 dan 24) dengan periode antara 12 (dua belas) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

6. INVENTORIES (continued)

The movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	449	173	Beginning balance
Penyisihan dalam periode berjalan	7.486	8.695	Provision during the period
Penghapusan persediaan	(7.202)	(8.419)	Inventories write-off
Saldo Akhir	733	449	Ending Balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the period, management believes that the allowance for decline in value of inventories are adequate to cover possible losses might arise on inventories.

As of June 30, 2011, inventories with amount of Rp10 billion and Rp270 billion are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP (see Note 10) and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14), and December 31, 2010 inventories with amount of Rp10 billion and Rp120 billion are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP (see Note 10) and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, inventories were insured against riots, fire, theft and other risks under blanket policies of Rp191.7 billion and Rp179.4 billion respectively through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Indrapura (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PREPAID RENT

The Company entered into several rental agreements for its outlets store, office buildings and warehouse *Distribution Center* (DC) (see Notes 22 and 24) for periods cover from 12 (twelve) months to 120 (one hundred twenty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2010 until 2020 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Sewa di bayar dimuka Dikurangi bagian lancar	271.304 (36.508)	269.474 (35.001)
Bagian Jangka Panjang	234.796	234.473

Alokasi beban sewa pada usaha periode berjalan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 21):

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Beban penjualan	18.634	23.506
Beban umum dan administrasi	136	330
Jumlah	18.770	23.836

7. PREPAID RENT (continued)

The details of prepaid rent are as follows:

*Prepaid rent
Less current portion

Long-term Portion*

*Allocation of rent expenses which charged to
current period are as follows (see Note 21):*

*Selling expenses
General and administrative expenses

Total*

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Uang muka		
Kontraktor	4.428	3.451
Sewa	4.008	1.499
Perizinan	1.299	2.648
Lain-lain	1.661	1.569
Asuransi dibayar di muka	171	460
Lain-lain	45	5
Jumlah	11.612	9.632

8. OTHER CURRENT ASSETS

The details of this accounts are as follows:

*Advances
Contractors
Rent
Permit
Others
Prepaid insurances
Miscellaneous

Total*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

30 Juni 2011/ June 30, 2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	53.578	-	-	-	53.578	Land
Bangunan	21.104	2.113	-	-	23.217	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	218.185	24.447	2.864	877	240.645	Renovation and infrastructures
Peralatan	141.498	15.290	1.581	4.662	159.869	Equipment
Kendaraan	5.646	537	10	1.512	7.685	Vehicles
Sub-jumlah	440.011	42.387	4.455	7.051	484.994	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Pemugaran bangunan dan prasarana	2.131	1.112	-	(784)	2.459	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	2.131	1.112	-	(784)	2.459	Sub-total
<u>Aset yang Belum Siap Digunakan</u>						<u>Assets not Ready for Used</u>
Bangunan	3.196	-	626	-	2.570	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	61	364	-	(93)	332	Renovation and infrastructures
Peralatan	10.711	259	-	(4.662)	6.308	Equipment
Sub-jumlah	13.968	623	626	(4.755)	9.210	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	11.964	2.200	-	(1.512)	12.652	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	468.074	46.322	5.081	-	509.315	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.504	567	-	-	2.071	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	27.797	16.606	168	-	44.235	Renovation and infrastructures
Peralatan	31.339	15.275	154	-	46.460	Equipment
Kendaraan	2.434	753	-	884	4.071	Vehicles
Sub-jumlah	63.074	33.201	322	884	96.837	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	3.945	1.245	-	(884)	4.306	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.019	34.446	322	-	101.143	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	401.055				408.172	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2010/ December 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.675	36.303	-	1.600	53.578	Land
Bangunan	12.458	8.646	-	-	21.104	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	89.030	128.700	-	455	218.185	Renovation and infrastructures
Peralatan	62.274	76.913	215	2.526	141.498	Equipment
Kendaraan	4.588	726	-	332	5.646	Vehicles
Sub-jumlah	184.025	251.288	215	4.913	440.011	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	5.735	-	939	(4.796)	-	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	455	2.131	-	(455)	2.131	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	6.190	2.131	939	(5.251)	2.131	Sub-total
<u>Aset yang Belum Siap Digunakan</u>						<u>Assets not Ready for Used</u>
Bangunan	-	-	-	3.196	3.196	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	-	61	-	-	61	Renovation and infrastructures
Peralatan	2.526	10.711	-	(2.526)	10.711	Equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	2.526	10.772	-	670	13.968	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	8.769	3.636	109	(332)	11.964	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	201.510	267.827	1.263	-	468.074	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	674	830	-	-	1.504	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	8.508	19.289	-	-	27.797	Renovation and infrastructures
Peralatan	11.944	19.428	33	-	31.339	Equipments
Kendaraan	1.220	1.020	-	194	2.434	Vehicles
Sub-jumlah	22.346	40.567	33	194	63.074	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	2.030	2.138	29	(194)	3.945	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.376	42.705	62	-	67.019	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	177.134				401.055	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada usaha periode berjalan dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 21):

The details depreciation were charged to current period operation are as follow (see Note 21):

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Beban penjualan	32.978	41.463	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.468	1.242	General and administrative expenses
Jumlah	34.446	42.705	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Aset dalam penyelesaian seluruhnya meliputi akumulasi biaya untuk renovasi dan konstruksi beberapa gerai toko dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Pemugaran bangunan dan prasarana</u>		
Akumulasi biaya perolehan	2.459	2.131
% penyelesaian dari		
sudut keuangan	53%	90%
Target waktu penyelesaian	Oktober 2011	Maret 2011

Tidak ada hambatan terhadap kelanjutan renovasi dan konstruksi aset dalam penyelesaian tersebut.

- b. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.018 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (seluruhnya pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp373,1 miliar dan Rp355,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan senilai Rp24,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *demand loan* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 10 dan 14).
- e. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 10 dan 14).

9. FIXED ASSETS (continued)

- a. *Construction in progress represent the accumulated cost for renovation and construction of outlets store due to the Company's business development and expansion with the following details:*

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Renovasi dan infrastruktur</u>		
Akumulasi biaya perolehan	2.459	2.131
% penyelesaian dari		
sudut keuangan	53%	90%
Target waktu penyelesaian	Oktober 2011	Maret 2011

There are no obstructions in the continuation and construction progress of those assets.

- b. *Land with total area of 66,018 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). Its landrights shall expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that those HGB's status are enable to be renewed upon their expiry date.*
- c. *As of June 30, 2011 and December 31, 2010, fixed assets, except for land, are covered against riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounted to Rp373.1 billion and Rp355.9 billion, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*
- d. *As of June 30, 2011 and December 31, 2010, land and building amounted to Rp24.5 billion used as collateral for the demand loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 10 and 14).*
- e. *As of June 30, 2011 and December 31, 2010, land used as collateral for the Investment Loan III facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 10 and 14).*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>
PT Bank Central Asia Tbk	70.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000
Jumlah	90.000

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Notaris Kamelina, S.H., pihak PT Bank Central Asia Tbk (pihak ketiga) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving* (TLR) dengan penarikan maksimum sebesar Rp70 miliar. Jangka waktu penyediaan fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 September 2010 sampai dengan tanggal 3 September 2011. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun, yang kemudian diubah menjadi 9,5% pada bulan Januari 2011.

Selain itu Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Time Loan Insidentil* (TLI) dengan penarikan maksimum sebesar Rp50 miliar. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun, yang kemudian diubah menjadi 9,5% pada bulan Januari 2011 (lihat Catatan 14).

Fasilitas pinjaman diatas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

Perusahaan telah mencairkan kedua fasilitas tersebut pada tahun 2010.

Pada bulan April 2011, Perusahaan telah melunasi fasilitas *Time Loan Insidentil* sebesar Rp50 miliar.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 104 dan Akta Perjanjian *Demand Loan* No. 105, seluruhnya dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk (pihak ketiga) untuk keperluan modal kerja dengan penarikan maksimum sebesar Rp20 miliar. Maksimum jumlah pinjaman adalah 80% dari tiap nilai instruksi transfer kepada pemasok. Jangka waktu penyediaan *demand loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.

10. SHORT – TERM BANK LOAN

The details of this accounts are as follows:

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
	120.000	PT Bank Central Asia Tbk
	15.956	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	135.956	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On September 3, 2010, based on the Second Amendment on Deed of Loan Agreement No. 6 of the Notary Kamelina, S.H., PT Bank Central Asia Tbk (third party) has agreed to provide new credit facilities as *Time Loan Revolving* (TLR) with maximum drawdown of Rp70 billion. Period of this loan is for 1 (one) year effective from September 3, 2010 until September 3, 2011 and bear interest at 10% per year, which then changed to 9.5% in January 2011.

The Company has also obtained *Time Loan Insidentil* (TLI) facility with maximum drawdown of Rp50 billion and bear interest at 10% per year, which then changed to 9.5% in January 2011 (see Note 14).

Those facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (see Note 14).

The Company has drawdown all of those facilities in 2010.

In April 2011, the Company has repaid *Time Loan Insidentil* facility amounting to Rp50 billion.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On April 29, 2010, based on Deed of Credit Loan Facility Agreement No. 104 and Deed of Demand Loan Agreement No. 105 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (third party) for working capital purposes with maximum drawdown of Rp20 billion. The maximum credit limits is 80% from each transfer instructions to the suppliers. Period of this demand loan is for 1 (one) year effective from April 29, 2010 until April 29, 2011 and bear interest at 10.5% per year.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan addendum perjanjian *Demand Loan* No. 105, jangka waktu penyediaan *Demand Loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 April 2012. Kemudian, tingkat suku bunga juga berubah menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif mulai tanggal 3 Juni 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Garuda No. 48, Jakarta, seluas 712 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp3,66 miliar.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi dengan luas keseluruhan sekitar 358 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp2,46 miliar.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Pondok Ranji, Tangerang seluas 735 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp2,17 miliar.
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7,8 dan 9, Tangerang dengan luas keseluruhan sekitar 256 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp1,96 miliar.
- Persediaan barang dagangan Perusahaan nilai Rp10 miliar (lihat Catatan 6).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 17).

Sehubungan dengan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain (lihat Catatan 17b); mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *leverage ratio* (perbandingan jumlah hutang terhadap ekuitas) tidak lebih dari 2X.

11. HUTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 22)		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.404	11.183
PT Atri Distribusindo	2.505	3.213
Sub-jumlah	<u>8.909</u>	<u>14.396</u>

10. SHORT- TERM BANK LOAN (continued)

Based on Amendment upon Demand Loan Agreement No.105, the availability period of Demand Loan has been extended to April 29, 2012. Then, the interest rate also changed to 9.75% per year, effective starting June 3, 2011.

The loan is secured by the following collaterals:

- Land and buildings located at Jl. Garuda No. 48, Jakarta, with an area of 712 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp3.66 billion.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi, with total area of 358 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp2.46 billion.
- Land and buildings located at Jl. Pondok Ranji, Tangerang, with an area of 735 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp2.17 billion.
- 3 (three) land and buildings located at Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 and 9, Tangerang, with an area of 256 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp1.96 billion.
- Inventories owned by the Company at amount of Rp10 billion (see Note 6).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada (the Company's stockholder) (see Note 17).

Pertinent to this credit agreement, without prior written consent from PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company does not allow, among others, (see Note 17b); amend the Company's Articles of Association.

In addition, the Company is also required to maintain its leverage ratio (total debt to total equity) not exceed than 2X.

11. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	<i>Related parties (see Note 22)</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	PT Atri Distribusindo
Sub-jumlah	<i>Sub-total</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	9.861	11.923	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Indomarco Adi Prima	9.725	9.716	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
PT Nestle Indonesia	8.517	5.582	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT Arta Boga Cemerlang	7.670	4.647	<i>PT Arta Boga Cemerlang</i>
PT Tiga Raksa Satria Tbk	7.574	9.480	<i>PT Tiga Raksa Satria Tbk</i>
PT Salim Ivomas Pratama	7.171	4.239	<i>PT Salim Ivomas Pratama</i>
PT Tirta Investama	6.742	5.197	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	6.717	6.142	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT Unirama Duta Niaga	6.714	5.651	<i>PT Unirama Duta Niaga</i>
PT Pangan Harum Citarasa	6.683	3.102	<i>PT Pangan Harum Citarasa</i>
PT Enseval Putra Megatrading	5.651	6.157	<i>PT Enseval Putra Megatrading</i>
PT Mitra Sarana Purnama	5.486	-	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
PT Mulia Raya Agrijaya	5.099	4.450	<i>PT Mulia Raya Agrijaya</i>
PT Nirwana Lestari	4.766	5.416	<i>PT Nirwana Lestari</i>
PT Frisian Flag Indonesia	4.427	4.646	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Sinar Niaga Sejahtera	4.320	2.043	<i>PT Sinar Niaga Sejahtera</i>
PT Tempo	4.278	5.416	<i>PT Tempo</i>
PT Puji Surya Indah	4.252	1.363	<i>PT Puji Surya Indah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	133.687	135.894	<i>Others (each belows Rp4 billion)</i>
Sub-jumlah	249.340	231.063	<i>Sub-total</i>
Jumlah	258.249	245.459	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas.

The Company does not provide any collaterals for those trade payables.

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging schedule for of trade payables are as follows:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Pihak-pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	8.909	13.476	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	-	920	<i>Over due: 1-30 days</i>
Sub-jumlah	8.909	14.396	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Lancar	244.781	227.870	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	4.559	3.193	<i>Over due: 1-30 days</i>
Sub-jumlah	249.340	231.063	<i>Sub-total</i>
Jumlah	258.249	245.459	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian hutang lain-lain yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>
Kontraktor	2.187	5.440
Pembelian aset	1.491	2.854
Lain-lain	1.563	998
Jumlah	5.241	9.292

12. OTHER PAYABLES

The details of other payables which entirely from third parties are as follows:

Contractor
Purchases of assets
Others
Total

13. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	247	240
Pasal 23	39	33
Pasal 4 (2) – Final	680	889
Pajak Pertambahan Nilai	5.695	-
Jumlah	6.661	1.162

13. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 4 (2) – Final
Value Added Taxes
Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

b. Corporate Income Taxes

The reconciliation between income before deferred income tax benefit as shown in the statements of comprehensive income with estimated fiscal gain (loss) for the three months period ended June 30, 2011 and the year ended December 31, 2010 are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi komprehensif	6.499	10.173
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	283	277
Imbalan kerja karyawan	2.000	4.952
Pembayaran imbalan kerja	-	(219)
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(1.664)	(2.753)
Penyusutan aset tetap	(3.922)	(527)
Amortisasi beban ditangguhkan	(236)	(390)
<u>Beda permanen:</u>		
Gaji dan kesejahteraan	479	1.410
Beban lain-lain	30	101
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(2.991)	(2.050)
Sewa ruangan	(6.528)	(9.757)
Taksiran laba (rugi) fiskal – periode berjalan	(6.050)	1.217
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(9.387)	(10.604)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(15.437)	(9.387)

13. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

Income before deferred income tax benefits as shown in the statements of comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Provision for decline in value of inventories
Employees' benefits
Payment of employees' benefits
Payment of obligation under finance lease
Depreciation of fixed assets
Amortization of deferred charges
<u>Permanent differences:</u>
Salaries and welfare
Others expenses
Income already subjected to final tax:
Interest income
Space rental
Estimated fiscal gain (loss) - current period
Accumulated fiscal losses at beginning of period
Accumulated fiscal losses at end of period

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah untuk ke empat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2010.

The Company did not compute corporate income tax expenses for six months period ended June 30, 2011 and the year ended December 31, 2010 because still being in fiscal loss position.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" had been revised for the fourth times with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This amendment effective on January 1, 2010.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal serta atas saldo akumulasi rugi fiskal pada tarif pajak 25% adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities arise from temporary differences between financial and tax reporting and from the outstanding of fiscal loss carryforward at tax rate of 25% are as follows:

30 Juni 2011/ June 30, 2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefits (Expenses) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi rugi fiskal	2.347	1.512	3.859
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.936	500	2.436
Penyisihan penurunan nilai persediaan	112	71	183
Hutang sewa pembiayaan	(955)	(416)	(1.371)
Aset tetap	(3.450)	(1.039)	(4.489)
Beban tangguhan	(97)	-	(97)
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih	(107)	628	521
			<i>Accumulated fiscal losses</i>
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
			<i>Obligation under financial lease</i>
			<i>Fixed assets</i>
			<i>Deferred charges</i>
			Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net
31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefits (Expenses) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi rugi fiskal	2.651	(304)	2.347
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	753	1.183	1.936
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43	69	112
Hutang sewa pembiayaan	(267)	(688)	(955)
Aset tetap	(3.318)	(132)	(3.450)
Beban tangguhan	-	(97)	(97)
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih	(138)	31	(107)
			<i>Accumulated fiscal losses</i>
			<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
			<i>Obligation under financial lease</i>
			<i>Fixed assets</i>
			<i>Deferred charges</i>
			Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, taksiran tagihan pajak penghasilan seluruhnya berasal dari pajak penghasilan Pasal 23 dibayar di muka.

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi I	102.890	128.128
Kredit Investasi II	136.069	148.954
Kredit Investasi III	25.313	29.078
Kredit Investasi IV	48.500	-
Installment Loan	48.470	-
Sub-jumlah	361.242	306.160
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Kredit Investasi	-	8.808
Jumlah	361.242	314.968
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	130.376	95.845
Bagian jangka panjang	230.866	219.123

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 6 Juli 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 01 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I (KI - I) dari BCA dalam rangka pembiayaan *capital expenditure* pembukaan 100 (seratus) gerai baru Alfamidi di tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 (termasuk sewa gerai) dengan penarikan maksimum sebesar Rp150 miliar.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 6 Juli 2009 sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Fasilitas tersebut dikenai bunga 13% per tahun yang kemudian beberapa kali diubah, terakhir menjadi 9,5% pada bulan Januari 2011.

13. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Taxes (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

c. Estimated Claims for Income Tax Refund

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, estimated claims for income tax refund entirely represents prepayment of income tax Article 23.

14. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk	
Investment Credit I	
Investment Credit II	
Investment Credit III	
Investment Credit IV	
Installment Loan	
Sub-total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Investment Credit	
Total	
Less current maturities	
Long-term maturities	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 6, 2009, based on Notarial Deed of Kamelina, S.H., No. 01 dated July 6, 2010, the Company obtained an Investment Loan I (KI - I) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for financing the capital expenditures of the opening of 100 (one hundred) Alfamidi's new outlets store in 2009 to 2010 (includes the leased outlets) with maximum drawdown of Rp150 billion.

The credit period is for 4 (four) years from July 6, 2009 until July 6, 2013, includes 12 months of grace period. This facility bear interest rate at 13% per year which then changed several times, most recently to become 9.5% in Januari 2011.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Penarikan fasilitas KI - I tersebut terbagi dalam tiga (3) tahap masing-masing sebesar Rp50 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, seluruh fasilitas KI - I tersebut telah digunakan.

KI - I tersebut dijamin dengan:

- 9 (sembilan) bidang tanah yang berlokasi di Desa Cisaranten Wetan, Jawa Barat, dengan luas keseluruhan sekitar 37.902 m² dan berstatus Hak Milik atas nama Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham) (lihat Catatan 17).
- Persediaan barang dagangan Perusahaan senilai Rp40 miliar.
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, Komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham) (lihat Catatan 17).

Selanjutnya berdasarkan Akta dari Notaris yang sama No. 20 tanggal 18 Maret 2010, BCA melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit di atas, sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan fasilitas KI - II sebesar Rp150 miliar yang akan digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru Alfamidi dan Alfaexpress di tahun 2010 (termasuk sewa gerai). Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun dengan *grace period* selama 12 bulan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun, yang kemudian diubah menjadi 9,5% pada Januari 2011.
2. Penambahan syarat-syarat jaminan, yaitu:
 - Persediaan yang dijaminakan meningkat dari Rp40 miliar menjadi sebesar Rp60 miliar.
 - Menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Jl. Lodan, Jakarta, seluas 11.252 m² dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (lihat Catatan 22).

Penarikan fasilitas KI - II tersebut terbagi dalam tiga (3) tahap masing-masing sebesar Rp50 miliar dan sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, seluruh fasilitas KI - II tersebut telah digunakan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak BCA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The drawdown of this KI - I facility is divided into three (3) stages by Rp50 billion, each. As of March 31, 2011, this KI - I facility had been fully used.

KI - I was secured by the following collaterals:

- *9 (nine) land located in Desa Cisaranten Wetan, West Java, with total area of 37,902 m² and HGB ownership status under the name of Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada (stockholder) (see Note 17).*
- *Inventories owned by the Company with amount of Rp40 billion.*
- *Personal guarantee from Djoko Susanto, Commissioners of PT Amanda Cipta Persada (stockholders) (see Note 17).*

Based on Deed No. 20 of the same Notary dated March 18, 2010, BCA has amended the above credit loan agreement as follows:

1. *The Company obtained an additional KI-II facility amounted to Rp150 billion which shall be used for financing the capital expenditure of the opening new Alfamidi and Alfaexpress outlets store in 2010 (includes the leased outlets). Period of this facility is for 4 years with grace period of 12 months and bear interest at 10.0% per year, which then changed to 9.5% in January 2011.*
2. *Additional collaterals as follows:*
 - *The pledged amount of inventories is increased from Rp40 billion to Rp60 billion.*
 - *Pledge land located on Jl. Lodan, Jakarta, with an total area of 11,252 m² and HGB ownership status under PT Perkasa Internusa Mandiri's name, related party (see Note 22).*

The drawdown of this KI - II facility is divided into three (3) stages by Rp50 billion, each. As of March 31, 2011, this KI - II facility had been fully used.

In respect of the above loans, without prior written consent from BCA, the Company is not allowed to, among others:

- *Obtain new loan/credit from other parties and /or act as a guarantor in any form or any name and/or secure the Company's assets to other parties.*
- *Provide loans, include but not limited to related party loan, except for daily operating purposes.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
- Membagi dividen sebelum fasilitas Kredit Investasi di atas telah dibayar penuh.
- Menjual/melepas merek dagang "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.

Perusahaan juga wajib untuk melaksanakan beberapa hal seperti berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan, antara lain rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap bunga dan angsuran pokok minimum 1,5X dan rasio *interest bearing debt* (IBD), yaitu seluruh pinjaman yang dikenai bunga terhadap ekuitas untuk tahun 2010 maksimum 1,35X dan untuk tahun-tahun selanjutnya maksimum 1X.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 06 dari Notaris Kamelina, S.H., BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru (lihat Catatan 10) berupa:

Fasilitas	Plafon/ Plafond	Facilities
Kredit Investasi III (KI – III)	Rp 30 miliar / billion	Investment Loan III (KI – III)
Time Loan Revolving (TLR)	Rp 70 miliar / billion	Time Loan Revolving (TLR)
Time Loan Insidentil (TLI)	Rp 50 miliar / billion	Time Loan Insidentil (TLI)

Fasilitas KI – III diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian gudang DC yang berlokasi di Bekasi. Sedangkan fasilitas TLR dan TLI diperoleh untuk kebutuhan penambahan modal kerja.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2010 sampai dengan tanggal 3 November 2014. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun, yang kemudian diubah menjadi 9,5% per tahun pada bulan Januari 2011.

Akta tersebut juga mencakup perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Penambahan nilai persediaan yang dijaminkan menjadi sebesar Rp120 miliar.
2. Penambahan jaminan berupa tanah yang berlokasi di Desa Harjamekar, Cibitung, Bekasi dengan luas keseluruhan 40.075 m² dan bukti kepemilikan berupa HGB No. 291 atas nama Perusahaan.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- *Doing merger, consolidate, acquisition dan liquidation/dissolution.*
- *Change the legal status, Article of Association, members Board of Director and Commissioner as well as the stockholders of the Company.*
- *Distribute dividend prior the above investment loan been fully paid.*
- *Sell/ transfer "Alfamidi" and "Alfaexpress" trade mark to other parties.*

In addition, the Company is mandatory to fulfill the following matters:

- *Keep maintain the majority equity ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Keep maintain its financial ratios from time to time such as ratio of earnings before interest, tax and depreciation to interest and principal installments at minimum of 1.5X and interest bearing debt (IBD), (which cover all loans which bear interest) to equity at maximum of 1.35X for 2010 and at maximum of 1X for the following years.*

On September 3, 2010, based on the Second Amendment upon Deed of Loan Agreement No. 06 of the Notary Kamelina, S.H., BCA has agreed to provide new credit facilities as follows (see Note 10) :

KI - III facility obtained in order to refinance the acquisition of DC warehouse in Bekasi. While TLR and TLI facilities obtained for additional working capital purposes.

The credit period is for 4 (four) years from December 3, 2010 until November 3, 2014. This facility bear interest rate at 10% per year, which then changed to 9.5% per year in January 2011.

The deed also covers the following amendmeat:

1. *Additional amount of pledged inventories to become Rp120 billion.*
2. *Additional collateral which as land located in Desa Harjamekar, Cibitung, Bekasi with an area of 40,075 m² and HGB ownership status No. 291 under the Company's name.*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. Tidak memperkenankan Perusahaan untuk membagikan dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak BCA untuk jumlah yang melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
4. Menjaga rasio keuangan EBITD terhadap bunga dan angsuran pokok minimum 1X serta IBD (seluruh pinjaman yang berbeban bunga) terhadap ekuitas maksimal 1,35X.

Pada tanggal 6 Mei 2011 berdasarkan Perubahan Keempat atas Akta Perjanjian Kredit No. 14 dari Notaris Kamelina, S.H., BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa:

Fasilitas	Plafon/ Plafond	Facilities
Kredit Investasi IV (KI – IV)	Rp 50 miliar / billion	Investment Loan IV (KI – IV)
Kredit Investasi V (KI – V)	Rp 100 miliar / billion	Investment Loan V (KI – V)

dan mengubah fasilitas *Time Loan Insidentil* menjadi fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp50 miliar.

Fasilitas KI – IV diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali (*refinancing*) biaya investasi gerai Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal pencairan, tanpa *grace period*. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, seluruh fasilitas KI – IV telah digunakan.

Fasilitas KI - V diperoleh dalam rangka pembiayaan biaya investasi pembukaan gerai baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penarikan fasilitas KI – V terbagi dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50 miliar. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, fasilitas tersebut belum digunakan.

Fasilitas *Installment Loan* diperoleh dalam rangka pembiayaan modal kerja. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal pencairan, tanpa *grace period*. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, fasilitas ini telah digunakan.

Akta tersebut juga mencakup perubahan penambahan nilai persediaan yang dijaminkan dari waktu ke waktu menjadi sebesar Rp270 miliar.

14. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. Does not allow the Company to distribute dividends without the written consent of BCA for the amount in excess of 30% from the prior year's net income.
4. Keep maintain financial ratios of EBITD to interest and principal repayment at minimum 1X and IBD (interest loan) to equity at maximum 1.35 X.

On May 6, 2011, based on the Fourth Amendment upon Deed of Loan Agreement No. 14 of the Notary Kamelina, S.H., BCA agreed to provide new credit facilities as follows:

and changed the loan facility from *Time Loan Incidentil* to *Installment Loan* amounting to Rp50 billion.

KI – IV Facility is obtained in order to refinance investment costs of Alfamidi and Alfaexpress stores opened in 2010 and have not been funded by the Investment Credit facility from BCA. The credit period is for 4 (four) years from the date of drawdown, without *grace period*. This facility bear interest rate at 9.5% per year. As of June 30, 2011, KI – IV facility had been fully used.

KI - V Facility is obtained in order to finance the capital expenditure of new Alfamidi and Alfaexpress stores in 2011. The credit period is for 4 (four) years from the date of first drawdown with the *grace period* of 12 (twelve) months. This facility bear interest rate at 9.5% per year. The drawdown of KI - V Facility is divided into 2 (two) stages, by Rp50 billion, each. As of June 30, 2011, the facility has not been used yet.

Installment Loan facility is obtained in order to finance working capital. The credit period is for 4 (four) years from the date of drawdown, without *grace period*. This facility bear interest rate at 9.5% per year. As of June 30, 2011, the facility had been used.

The deed also includes the additional changes of pledged inventories from time-to-time to Rp270 billion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Surat No. 10586/GBK/2011 tanggal 12 Oktober 2010, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan beberapa isi pembatasan di mana tidak lagi diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank untuk:

1. Perubahan susunan pemegang saham; dan
2. Pembagian dividen di atas 30%.

Kemudian, berdasarkan Surat No. 10323/GBK/2011 tanggal 13 Juni 2011, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan pembatasan yang semula berbunyi "Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA jika hendak mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham" menjadi "Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA jika hendak mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal Perusahaan".

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta No. 106 dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *Investment Loan* dari OCBC dengan penarikan maksimum Rp20 miliar. Jangka waktu penyediaan *investment loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan (gerai toko) yang akan dibeli oleh Perusahaan dari fasilitas pinjaman tersebut.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2014.

Pada tanggal 16 Desember 2010, berdasarkan Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 107 dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan sepakat atas penambahan jaminan berupa:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, seluas 728 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp1 miliar.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Muchtar Raya No. 15, Jakarta, seluas 553 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp1,92 miliar.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Mardani Raya, Jakarta, seluas 512 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp3 miliar.

14. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Furthermore, based on Letter No. 10586/GBK/2011 October 12, 2010, BCA has given another approval for the amendment of the certain covenants which prior written consent from the bank is no longer required for:

1. Changes in the Company's stockholders, and
2. Distribution of dividends which exceed than 30%.

Then, based on letter No. 10323/GBK/2011 dated June 13, 2011, BCA has given approval for the amendments of covenants which previously stipulated "The Company must obtain prior written approval from BCA for change of legal status, Article of Association, composition of Board of Directors and Commissioners as well as the stockholders of the Company" become "The Company must obtain prior written approval from BCA for change of legal status, Article of Association for decrease of capital stock".

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On April 29, 2010, based on the Deed No. 106 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained an Investment Loan from OCBC with maximum drawdown of Rp20 billion. The period of the investment loan is for 1 (one) year from April 29, 2010 to April 29, 2011 and bear interest rate at 10.5% per year. The loan is secured by land and buildings (outlets store) which acquired by the Company through this loan facility.

The credit period is for 4 (four) years from September 30, 2010 until August 30, 2014.

On December 16, 2010, based on the Amendment of Credit Facility Agreement which notarized by Deed No. 107 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company has agreed to provide the following additional collateral:

- Land and buildings located at Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, with an area of 728 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp1 billion.
- Land and buildings located at Jl. Muchtar Raya No. 15, Jakarta, with an area of 553 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp1.92 billion.
- Land and buildings located at Jl. Mardani Raya, Jakarta, with an area of 512 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp3 billion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legok Blok B II/A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Tangerang, dengan luas keseluruhan sekitar 448 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp1,83 miliar.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Peta Barat Komplek Citra Business Park Blok A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Jakarta, dengan luas keseluruhan sekitar 312 m², berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp6,45 miliar.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, seluas 307 m² dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp50 juta.

Pada bulan Juni 2011 Perusahaan telah melunasi fasilitas Kredit Investasi dari OCBC.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian hutang sewa untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance (pihak ketiga). Jangka waktu dari masing-masing sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,33% hingga 20,66% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Sampai dengan satu tahun	2.746	2.942	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun	2.182	1.998	<i>More than one year</i>
Jumlah	4.928	4.940	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	521	519	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	4.407	4.421	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.378)	(2.564)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.029	1.857	<i>Long-term maturities</i>

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

14. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

- 5 (five) land and buildings located at Jl. Raya Legok Blok B II/A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Tangerang, with total area of 448 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp1.83 billion.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Peta Barat Komplek Citra Business Park Blok A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Jakarta, with total area of 312 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp6.45 billion.
- Land and buildings located at Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, with an area of 307 m², HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp50 million.

In June 2011 the Company has repaid Investment Loan facility from OCBC.

15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance (third party) to finance vehicle purchases. Each lease term is for 3 (three) years with effective interest rate at ranging between 7.33% to 20.66% per year. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the details of future minimum rental payments based on finance lease agreements are as follows:

These obligation are secured by its leased assets. The finance lease agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal ownership of the leased assets.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	7.745	3.012	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)			<i>Employees' benefits expenses (see Notes 21)</i>
Periode berjalan	2.000	4.952	<i>Current period</i>
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - periode berjalan	-	(219)	<i>Actual payment for the current period</i>
Saldo Akhir	9.745	7.745	Ending Balance

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits

The movements of the estimated liabilities for employees' benefits for six months period ended June 30, 2011 and the year ended December 31, 2010 are as follows:

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2011/ June 30, 2011			Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan(%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Amanda Cipta Persada	1.205.544.100	41,82%	120.554	<i>PT Amanda Cipta Persada</i>
PT Cipta Selaras Agung	864.705.900	30,00%	86.471	<i>PT Cipta Selaras Agung</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	367.500.000	12,75%	36.750	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
Rullyanto (Direktur)	12.250.000	0,43%	1.225	<i>Rullyanto (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	432.353.000	15,00%	43.235	<i>Public (each belows 5% ownership)</i>
Jumlah	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2010/ December 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan(%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada	2.070.250.000	71,82%	207.025	PT Amanda Cipta Persada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	367.500.000	12,75%	36.750	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Direktur)	12.250.000	0,43%	1.225	Rullyanto (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	432.353.000	15,00%	43.235	Public (each belows 5% ownership)
Jumlah	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

a. Berdasarkan Keputusan RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 dari Notaris Kamelina, S.H., tanggal 3 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar perusahaan dari semula Rp360 miliar menjadi Rp900 miliar.
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.
- Perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk).
- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (IPO).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Terkait dengan rencana tersebut, Perusahaan pada tanggal 15 November 2010 telah mendapat surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 432.353.000 saham dengan nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 1b).

b. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BCA dan OCBC (lihat Catatan 10 dan 14) atas perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar di atas.

a. Based on the resolution of EGM as Notarized by Deed No. 3 Kamelina, S.H., dated August 3, 2010, stockholders have approved, among others:

- The increase of the Company's authorized capital stock from Rp360 billion to Rp900 billion.
- Change in par value from Rp1,000,000 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share.
- Change of the Company's status to become a public company (Tbk).
- The Company's plan to conduct an initial public offering (IPO).

The above amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-39216.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

In regards with that plan, the Company's has obtained effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK through its Letter No. S-1-0377/BL/2011 dated November 15, 2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) (see Note 1b).

b. The Company has also received written consent from BCA dan OCBC (see Notes 10 and 14) upon those amendments of the Articles of Association.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2010 menjadi sebagai berikut:

- Sejumlah Rp500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp9,7 miliar akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2010, para pemegang saham telah menyetujui untuk merubah keputusan acara ke-2 RUPST tanggal 30 Juni 2010 tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2009 menjadi sebagai berikut:

- Sejumlah Rp500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp2,8 miliar akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Penjualan produk			<i>Products sales</i>
Makanan	627.398	351,047	<i>Food</i>
Non- makanan	288.853	171,995	<i>Non-food</i>
Makanan segar	143.878	81,570	<i>Fresh food</i>
Sub-jumlah	1.060.129	604.612	<i>Sub-total</i>
Sewa gondola, <i>floor display</i> dan partisipasi promosi (lihat Catatan 24a)	69.779	32,022	<i>Rack display rental, floor display and joint promotion (see Note 24a)</i>
Jumlah	1.129.908	636,634	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Stockholders Resolution dated June 21, 2011, the stockholders has approved the using of income in 2010 to become as follows:

- A total of Rp500 million designated as a reserve fund pursuant to the the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp9.7 billion will be used as working capital of the Company and recorded as retained earnings.

Based on the Stockholders Resolution dated October 7, 2010, the stockholders has approved to change the second agenda in Annual Stockholders Meeting which held on June 30, 2010 in regards with the use of income in 2009 to become as follows:

- A total of Rp500 million designated as a reserve fund pursuant to the the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp2.8 billion will be used as working capital of the Company and recorded as retained earnings.

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

For the six months period ended June 30, 2011 and 2010 there were no sales made to single customers with cumulative sales value exceed than 10% from the total net revenues during those respective period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar Rp93 juta atau sekitar 0,01% dari pendapatan (lihat Catatan 22).

19. NET REVENUES (continued)

The Company has no sale to related party for six months ended June 30, 2011. For six months ended June 30, 2010, there were sales made to related party, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, amounting to Rp93 million or representing 0,01% of total net revenues (see Note 22).

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Persediaan awal tahun	192.009	98.680	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian bersih	933.867	544,473	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	1.125.876	643,153	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 6)	(228.947)	(126,962)	<i>Ending balance of inventories (see Note 6)</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	896.929	516,191	Total Cost of Revenue

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

Adapun jumlah pembelian bersih dari pihak-pihak berelasi selama periode tersebut adalah sebagai berikut (lihat Catatan 22):

For the six months period ended June 30, 2011 and 2010, there were no purchases from third parties suppliers which its cumulative amount exceeding than 10% of the total net revenues during those respective period.

Net purchases from related parties during the current period are summarized as follows (see Note 22):

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	33.893	30,491	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Atri Distribusindo	6.009	5,870	<i>PT Atri Distribusindo</i>
Jumlah	39.902	36,361	Total
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>			<u>Percentage from total net revenues</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3,00%	4,79%	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Atri Distribusindo	0,53%	0,92%	<i>PT Atri Distribusindo</i>
Jumlah	3,53%	5,71%	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011
<u>Penjualan</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	71.531
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	32.978
Listrik dan air	32.274
Sewa (lihat Catatan 7)	18.634
Promosi dan iklan	16.079
Perlengkapan	7.799
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	3.242
Telepon, faksimile dan internet	2.447
Pemeliharaan dan perbaikan	2.045
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	2.000
Pajak dan perizinan	1.065
Amortisasi beban ditangguhkan	237
Lain-lain	8.626
Sub-jumlah	198.957
<u>Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.034
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.468
Listrik dan air	1.034
Perlengkapan	944
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	628
Telepon, faksimile dan internet	544
Sewa (lihat Catatan 7)	136
Pemeliharaan dan perbaikan	96
Amortisasi beban ditangguhkan	30
Lain-lain	1.380
Sub-jumlah	19.294
Jumlah	218.251

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010
<u>Selling</u>	
Salaries and welfare	45,380
Depreciation of fixed assets (see Note 9)	15,818
Electricity and water	15,728
Rent (see Note 7)	8,072
Promotion and advertising	7,719
Supplies	4,545
Fuel, lubricant, parking and transportation	2,888
Telephone, facsimile and internet	1,314
Maintenance and repairs	1,043
Employees' benefits (see Note 16)	1,168
Taxes and licences	1,602
Amortization of deferred charges	307
Others	1,188
Sub-total	106,772
<u>General and Administrative</u>	
Salaries and welfare	2,734
Depreciation of fixed assets (see Note 9)	422
Electricity and water	284
Supplies	122
Fuel, lubricant, parking and transportation	354
Telephone, facsimile and internet	242
Rent (see Note 7)	216
Maintenance and repairs	75
Amortization of deferred charges	-
Others	470
Sub-total	4,919
Total	111,691

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (lihat Catatan 19). Seluruh saldo piutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak-Pihak Berelasi" (lihat Catatan 4).

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with certain parties that have related party relationships which conducted in the common prices and terms as agreed by those parties. The transaction are summarized as follows:

- The Company made sale to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (see Note 19). The outstanding receivable arise from that sales transaction were presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (see Note 4).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan pembelian barang dagangan dari SAT dan PT Atri Distribusindo (ATRI) (lihat Catatan 20). Seluruh saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak-Pihak Berelasi" (lihat Catatan 11).
- c. Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan kepada SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih". Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (lihat Catatan 1a) dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp199,8 juta untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2009 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2011. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang DC yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa berkisar antara Rp35,4 juta sampai dengan Rp213,8 juta. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".
- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp120 juta untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. *The Company also made inventory purchases from SAT and PT Atri Distribusindo (ATRI) (see Note 20). The outstanding payables arise from that purchases transaction were presented as part of "Trade Payables - Related Party" (see Note 11).*
- c. *On December 17, 2007, the Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from suppliers which determined based on the Company's purchase proportion to SAT or based on other terms agreed by both parties. All income received by the Company pertain with this joint promotion was accounted for and presented as part of "Net Revenues". This agreement shall be expired on December 17, 2012.*
- d. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreements for office located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (see Note 1a) with SAT. Total agreed rental amount is Rp199.8 million for the period of 1 (one) year commenced on July 1, 2009 and then extended until June 30, 2011. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*
- e. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for DC warehouse located in Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Each agreement is valid for 1 (one) year and extendable with rental amount ranging at Rp35.4 million to Rp213.8 million. All expenses incurred in regards with this agreement are recorded and presented as part of "Selling Expenses - Rent".*
- f. *On December 1, 2010, the Company signed a rental agreements for warehouse located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Total agreed rental amount is Rp120 million for the period of 1 (one) year commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp318 juta per tahun untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. On January 3, 2011, the Company signed a rental agreements for warehouse located at Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Tamalanrea, Makassar with SAT. Total agreed rental amount is Rp318 million per year for the period of 5 (five) years commenced on January 1, 2011 until December 31, 2015. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Rent".

Details of balances arising from transactions with those related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Liabilitas			<u>Liabilities</u>
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (see Note 11)</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.404	11.183	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	2.505	3.213	PT Atri Distribusindo
Jumlah	8.909	14.396	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,83%	1,51%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,32%	0,43%	PT Atri Distribusindo
Jumlah	1,15%	1,94%	Total
	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>	
Penghasilan			<u>Income</u>
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>			<u>Income from joint promotion</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	920	1.368	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah penjualan bersih</u>	0,08%	0,21%	<u>Percentage to total net sales</u>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Beban			Expenses
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	567	405	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	310	91	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	877	496	Total
<u>Persentase terhadap jumlah beban usaha</u>			<u>Percentage to total operating expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	0,26%	0.36%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,14%	0.08%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Jumlah	0,40%	0.44%	Total

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are summarized as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (lihat Catatan 17)/ (see Note 17)	Pemegang saham Perusahaan/ Stockholder	Pembelian dan penjualan barang dagangan, penghasilan partisipasi, promosi dan sewa bangunan kantor / Purchases and selling of inventories, income from joint promotion and office rent
2.	PT Atri Distribusindo	Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama / Under common control of the same stockholder	Pembelian barang dagangan / Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama / Under common control of the same stockholder	Sewa gudang DC / Rental for DC warehouse

23. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share for the years ended June 30, 2011 and 2010 are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Laba bersih	7.127	3,279	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan (lihat Catatan 1b, 2p dan 17b)	2.882.353.000	2.450.000.000	Outstanding weighted average number of shares during the period (see Notes 1b, 2p and 17b)
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	2,47	1,34	Basic earnings per share (full Rupiah)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam *minimarket* milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah penghasilan tersebut adalah sebesar Rp55,6 miliar dan Rp25,8 miliar masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Adapun bagian dari penghasilan di atas yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca. Saldo pendapatan diterima di muka tersebut pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp16,2 miliar dan Rp2,02 miliar.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress" dan "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress" dan "Alfamidi". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan *minimarket*, promosi pada saat pembukaan *minimarket*, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen *minimarket* selama 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) - 10 (ten) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih".
- c. Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan dan CV Bumi Djaja (pihak ketiga) menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, yang digunakan sebagai gudang DC. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp2 miliar untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008, termasuk *grace period* selama 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang kembali.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, rent floor displays, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at rack or shelves in *minimarket* store of the Company. The agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Lease income from rack display, floor displays, joint promotion and others are presented as part of "Net Revenues" in the statements of comprehensive income. Total those income amounted to Rp55.6 billion and Rp25.8 billion for the six months period ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

Portion of the lease income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenue" account on the balance sheets. The outstanding balance of unearned revenue as of June 30, 2011 and 2010, amounted to Rp16.2 billion and Rp2.02 billion respectively.

- b. The Company entered the franchise agreement with franchisee to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfaexpress" and "Alfamidi", in which the franchisee eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress" and "Alfamidi". Through this agreement, the Company shall assist the franchisee in employee recruitment and training, systems package, administrative and financial reports of *minimarket*, the opening store promotion, operational guidance, supervision and *minimarket* management consulting for 5 (five) - 10 (ten) years. The agreement might be renewed by mutual consent. As a compensation, the Company shall earn franchise fee paid in advance for 5 (five) - 10 (ten) years and *royalty fee* which is computed progressively on certain percentage of monthly net sales of franchisee. Income from this franchise transaction shall be presented as part of "Net Revenues".
- c. On June 20, 2008, the Company and CV Bumi Djaja (third party) signed a lease agreement for land and buildings located on Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, which used as DC warehouse. The agreed lease amount is Rp2 billion for the 5 (five) years from October 1, 2008, includes a grace period of 3 (three) months, and extendable.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement (MLA)* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belak pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai franchisor sebesar persentase tertentu dari penjualan.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat (ketika nilai tercatatnya mendekati nilai wajar atau karena nilai wajar tidak tersedia dan/atau tidak dapat diukur secara handal).

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan setara kas	186.097	186.097	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.665	32.665	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.789	5.789	Other receivables
Uang jaminan	56	56	Refundable deposits
Jumlah	224.607	224.607	Total

Nilai tercatat dari akun "Kas dan Setara Kas" serta "Piutang Usaha" telah mendekati nilai wajarnya, karena seluruh aset keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar akun "Piutang Lain-lain" ditentukan dengan pendekatan diskonto atas arus kas (*discounted cash flows*) di mana tingkat diskonto mengacu pada suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari akun tersebut.

Kewajiban Keuangan

Seluruh kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement (MLA)* with Lawson, Inc., Japan, which grants the exclusive right for the Company to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc. as franchisor amounting to certain percentage of sales.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments in the balance sheets are presented in its fair value or at its carrying amount (when its carrying amount close to its fair value or when its fair value is unavailable and/or unable to be measured reliably).

Financial Assets

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets as of June 30, 2011 are as follows:

Carrying value of "Cash and Cash Equivalents" and "Trade Receivables" accounts are closed to its fair value, since all of those accounts are categorized as current assets.

Fair value of "Other Receivables" is defined using *discounted cash flow approach* where its discount rate refers to market interest rate for a similar loan. There was no significant different between the fair values with carrying values.

Financial Liabilities

All of the financial liabilities are measured at *amortized cost* using *effective interest rate*. The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial liabilities as of June 30, 2011 are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Hutang bank – jangka pendek	220.376	220.376	Short-term bank loans
Hutang usaha	258.248	258.248	Trade payables
Hutang lain-lain	5.241	5.241	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.376	17.376	Accrued expenses
Hutang bank – jangka panjang	230.866	230.866	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	4.407	4.407	Obligations under finance lease
Jumlah	736.514	736.514	Total

Seluruh akun “Hutang Bank” dikenai suku bunga mengambang dan dengan demikian nilai tercatat dari akun tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar akun “Hutang Sewa Pembiayaan” ditentukan dengan pendekatan diskonto atas arus kas (*discounted cash flows*) di mana tingkat diskonto mengacu pada suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Nilai tercatat dari akun tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Akun kewajiban keuangan lainnya merupakan kewajiban lancar yang berjangka pendek sehingga nilai tercatat dari kewajiban tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Liabilities (continued)

All of “Bank Loan” accounts bear a floating interest rate therefore its carrying value shall be reflected its fair value.

Fair value of “Long-term Obligation Under Finance Lease” is defined using discounted cash flow approach where its discount rate refers to market interest rate for a similar loan. Carrying amount of this account close to its fair value.

The other financial liabilities account are categorized as current liabilities therefore its carrying value are reflected its fair value.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut dan dalam hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

26. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks as cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company’s main activities are in Rupiah. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects might arise from such risks. For this instance, management does not permit a speculative derivative transactions.

The objectives and policies of financial risk management of the Company are summarized as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 58% dari jumlah liabilitas.

Sepanjang tahun 2010, suku bunga hutang bank bergerak menurun dari semula 11% pada awal tahun menjadi 10% pada akhir tahun. Suku bunga tersebut kemudian berubah menjadi 9,5% pada bulan Januari 2011. Manajemen meyakini bahwa hingga 12 bulan ke depan, suku bunga akan cenderung sama atau berfluktuasi pada kisaran yang sama.

Manajemen mengelola risiko ini dengan mengupayakan kombinasi optimal atas profil hutang bank yang bersuku bunga tetap dan variabel, memantau perkembangan suku bunga pasar dan kondisi makroekonomi baik nasional maupun regional serta melakukan penawaran umum saham sebagai alternatif sumber pendanaan (lihat Catatan 1b).

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal tagihan kepada para pelanggan, pemasok dan pewaralaba (lihat Catatan 4). Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang.

Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Jumlah maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari akun "Piutang Usaha" (lihat Catatan 4) yang mencerminkan sekitar 2% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2011.

26. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

- a. Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 14) which entirely bear a floating rate. Any changes in market interest rate would directly influence the future contractual cash flows of the Company. As of June 30, 2011, the outstanding balance of bank loans represent 58% of total liabilities.

In 2010, the bank loan interest rate has moved down from 11% in the early year to become 10% at end of the year. That rate then change to become 9.5% on January, 2011. For the upcoming twelve months, management believes that the interest rate would be unchanged or tend to fluctuate in the same range.

This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and variable-rate loan; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional; and do initial public offering as an alternative source of fund (see Note 1b).

- b. Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arise from receivable of customers, supplies and franchisee (see Note 4). This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company.

The Company relatively does not have a significant concentration on credit risk. Maximum exposure from this risk is at the carrying value of "Trade Receivables" account (see Note 4) which represent 2% of total assets as of June 30, 2011.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko ini juga timbul atas penempatan kas dan setara kas dalam bentuk adanya wanprestasi dari pihak bank. Manajemen memiliki kebijakan untuk tidak mengalokasikan dana pada instrumen-instrumen yang berisiko. Selain itu dalam penempatan dana di bank, manajemen juga senantiasa mempertimbangkan kredibilitas/rating dari bank yang bersangkutan dan kepersertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan sebagian besar dipenuhi dari hasil operasi yang umumnya dilakukan secara tunai, pendanaan dari pihak ketiga (lihat Catatan 10, 14 dan 15) serta dana dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (lihat Catatan 1b).

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan kewajiban keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa periode ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut merangkum jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan berdasarkan posisi liabilitas pada tanggal 30 Juni 2011:

	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ Total	
Hutang bank - jangka pendek	90.000	-	-	90.000	<i>Short-term bank loan</i>
Hutang usaha	258.249	-	-	258.249	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	5.241	-	-	5.241	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	17.376	-	-	17.376	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank - jangka panjang	130.376	131.128	99.738	361.242	<i>Long-term - bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.378	1.542	487	4.407	<i>Obligation under finance lease</i>
Jumlah	503.620	132.670	100.225	736.515	Total

26. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

This risk may also arise from placement in bank as a default. Management has a policy for not doing fund placement in the high risk instruments. Prior deciding to place the fund, management always consider the credibility/rating of the bank as well as bank's participation in the guarantee deposit institution (LPS).

- c. Liquidity risk (funding risk) is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity of the Company mainly came from operation which mostly received in cash, financing from third parties (see Notes 10, 14 and 15) and proceed from initial public offering (see Note 1b)

Liquidation risk is managed through maintain/synchronize due date profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization for the certain following periods and ensure the financing availability by a commitment of credit facility.

The following table summarizes the undiscounted contractual payment based on the liabilities position as of June 30, 2011:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis – Primer

Perusahaan menetapkan segmen geografis berdasarkan lokasi gudang DC sebagai segmen primer yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa – Bali dan Sulawesi untuk tahun 2011 dan wilayah Jabodetabek dan Jawa-Bali untuk tahun 2010.

Informasi segmen geografis Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment - Primary

The Company designs its geographical segment (primary) based on the location of Distribution Centre (“DC”) warehouses which are stand in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali and Sulawesi for 2011 and Jabodetabek and Jawa-Bali for 2010.

The information of the Company's geographical segment (primary) are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011				
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Sulawesi	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	847.010	220.148	62.749	1.129.908	Net Revenue
Hasil segmen	47.997	3.694	2.115	53.806	Segment income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(47.307)	Unallocated expenses
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan				6.499	Income before deferred income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang tidak dapat dialokasikan				628	Unallocated deferred income tax benefit
Laba bersih				7.127	Net income
Aset segmen	859.098	210.766	90.989	1.160.853	Segment assets
Liabilitas segmen	709.809	47.825	20.071	777.705	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	30.337	4.111	11.874	46.322	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	35.492	13.594	4.230	53.316	Depreciation and amortization

	30 Juni 2010/ June 30, 2010			
	Jabodetabek	Jawa – Bali	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	521,598	115,036	636,634	Net Revenue
Hasil segmen	34,781	(6,210)	28,571	Segment income
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(25,725)	Unallocated expenses
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan			2,846	Income before deferred income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang tidak dapat dialokasikan			433	Unallocated deferred income tax benefit
Laba bersih			3,279	Net income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
and for Six Months Ended
June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2010/ Desember 31, 2010

	<u>Jabodetabek</u>	<u>Jawa – Bali</u>	<u>Sulawesi</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset segmen	832.144	223.531	59.128	1.114.803	Segment assets
Liabilitas segmen	668.202	56.679	113.901	738.782	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	169.935	70.962	26.930	267.827	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	46.999	18.106	1.825	66.930	Depreciation and amortization

Segmen Produk - Sekunder

Untuk segmen sekunder, evaluasi manajemen didasarkan pada produk yang dijual yaitu makanan, non-makanan, dan makanan segar serta pendapatan dari sewa gondola, *floor display* dan partisipasi promosi (lihat Catatan No. 24a) dengan rincian sebagai berikut:

Product Segment - Secondary

For secondary segment, management evaluation is based on the products sold which is food, non-food, and fresh food products as well as rental income from the gondola, the floor display and joint promotion (see Note No. 24a) as follows:

	<u>Makanan / Food</u>	<u>Bukan makanan / Non-food</u>	<u>Makanan segar / Fresh food</u>	<u>Sewa gondola, floor display dan partisipasi promosi/ Gondola rent, floor display and promotional participating</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
30 Juni 2011						June 30, 2011
Pendapatan segmen – bersih	627.398	288.853	143.878	69.779	1.129.908	Net revenues - segment
Beban pokok pendapatan	549.301	234.192	113.436	-	896.929	Cost of revenues
Laba kotor	78.097	54.661	30.442	69.779	232.979	Gross income
30 Juni 2010						June 30, 2010
Pendapatan segmen – bersih	351,047	171,995	81,570	32,022	636,634	Net revenues - segment
Beban pokok pendapatan	315,104	135,015	66,072	-	516,191	Cost of revenues
Laba kotor	35,943	36,980	15,498	32,022	120,443	Gross income

28. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2011.

28. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on July 28, 2011.